1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan I

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan I tahun 2026 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami sedikit peningkatan beberapa harga barang pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2026. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan I tahun 2026 walaupun ada sedikit kenaikan dibeberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan I tahun 2026 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Januari	Februari	Maret	Harga (Rp)	Kondisi
			Harga (Rp)	Harga (Rp)	Harga (Rp)	Rata-Rata	
1.	**BERAS**						
	Medium						
	- IR 64	Rp/kg	14.048	13.332	13.000	13.460	Turun
	Premium						
	- Melati 2	Rp/kg	15.410	15.264	15.052	15.242	Turun
	- Pak Tani	Rp/kg	15.087	14.898	14.739	14.908	Turun
	- Selawah	Rp/kg	15.087	14.898	14.739	14.908	Turun
	- Sumber Tani	Rp/kg	15.087	14.898	14.739	14.908	Turun
	- Beras SPHP	Rp/kg	12.400	12.386	12.400	12.395	Naik
2.	**Gula Pasir**						
	- Curah	Rp/kg	17.355	17.554	18.339	17.749	Naik
	- Dikemas Premium	Rp/kg	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
3.	**Minyak Goreng**						
	- Curah	Rp/L	18.226	18.000	18.484	18.237	Naik
	- Dikemas Premium	Rp/L	22.806	22.000	22.000	22.268	Turun
	- Minyakita	Rp/L	18.000	17.161	16.161	17.107	Turun
4.	**Daging**						
	- Daging Sapi Murni	Rp/kg	140.000	150.714	146.613	145.776	Turun
	- Daging Ayam Ras	Rp/kg	37.097	34.000	34.000	35.032	Turun
	- Daging Ayam Kampung	Rp/ekor	55.000	55.000	55.000	55.000	Stabil
5.	**Telur**						
	- Ayam Ras	Rp/kg	29.316	28.171	28.284	28.590	Naik
	- Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63.000	63.000	63.000	63.000	Stabil
6.	**Susu Kental Manis / Bubuk**						
	- Kental Manis Frisian Flag 370 gr	Rp/Pak	12.500	12.500	12.500	12.500	Stabil
	- Susu Bubuk (Dancow 390 gr)	Rp/Pak	48.000	48.000	48.000	48.000	Stabil
7.	**Jagung Pipilan**						
	- Jagung Pipilan	Rp/kg	7.000	7.000	7.000	7.000	Stabil
8.	**Garam Beryodium**						
	- Garam Halus	Rp/kg	8.000	8.000	8.000	8.000	Stabil
9.	**Tepung Terigu**						

- Tepung Terigu	Rp/kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Stabil
10. Kacang Kedelai						
- Kedelai Lokal	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	Stabil
11. Mie Instan						
- Mie Instan Kari	Rp/bks	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12. Cabai Merah						
- Cabai Merah Keriting	Rp/kg	32.129	35.357	29.839	32.441	Turun
13. Cabai Rawit						
- Cabai Rawit Merah	Rp/kg	53.968	59.071	56.161	56.400	Turun
- Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	71.258	43.250	38.032	50.847	Turun
14. Bawang Merah	Rp/kg	44.903	37.571	35.649	39.374	Turun
15. Bawang Putih	Rp/kg	39.097	35.214	34.419	36.243	Turun
16. Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120.000	120.000	120.000	120.000	Stabil
17. Kacang Hijau	Rp/kg	22.000	22.000	23.935	23.645	Naik
18. Kacang Tanah	Rp/kg	25.000	25.000	28.226	22.645	Naik
19 Ketela Pohon	Rp/kg	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber tani, Minyak Goreng Dikemas Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras,Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah, Bawang Putih.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

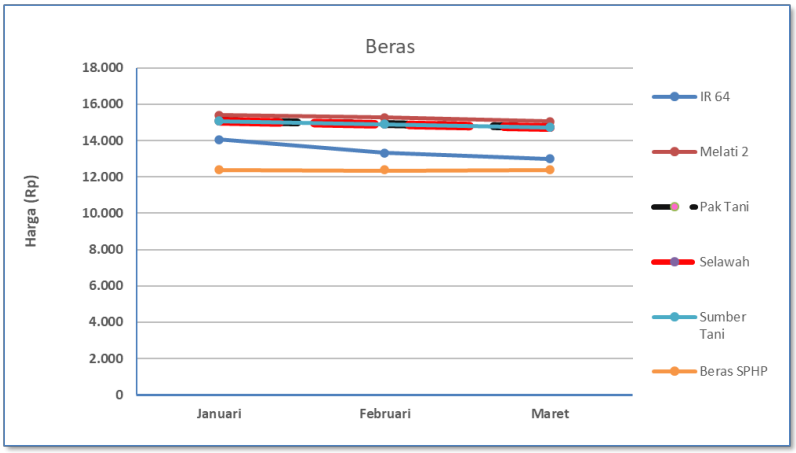
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas, Gula Pasir Dikemas Premium, Daging Ayam Kampung,Telur Ayam Kampung, Susu Kental Manis Frisian Flag 370 gr, Susu Bubuk (Dancow 390 gr), Jagung Pipilan, Garam Halus Beryodium, Tepung Terigu, Kedelai Lokal, Mie Instan Kari, Ikan Asin Teri No. 1, Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

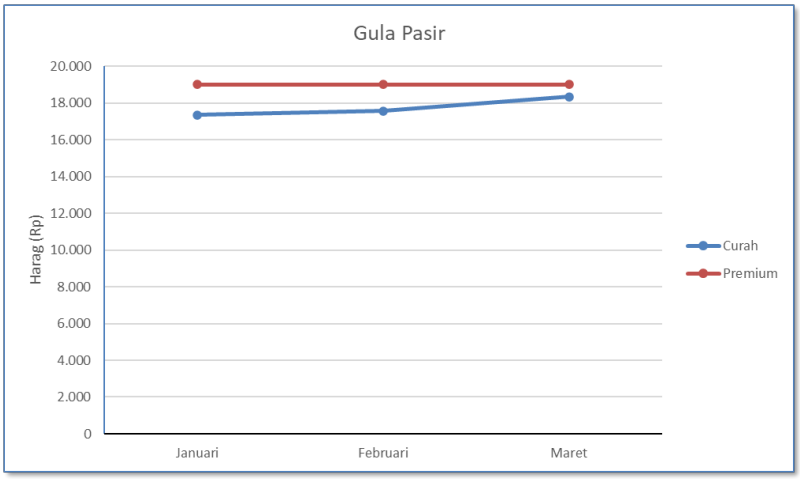
Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Komoditi Beras SPHP, Gula Pasir Curah, Minyak goreng Curah, Telur Ayam Ras, Kacang Hijau, Kacang Tanah.

TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan I tahun 2026 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

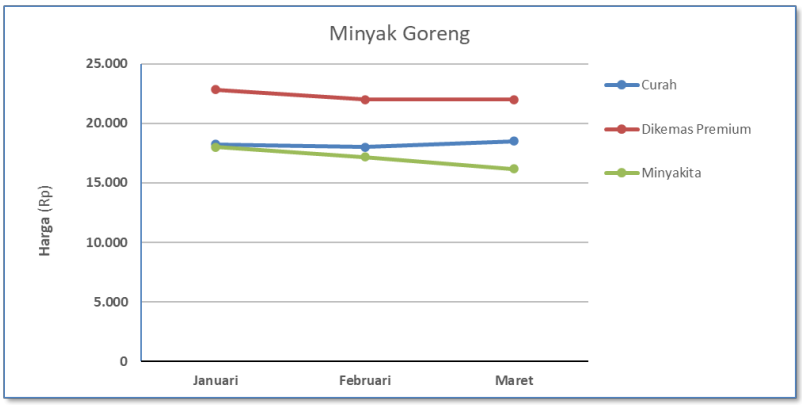
1. Beras



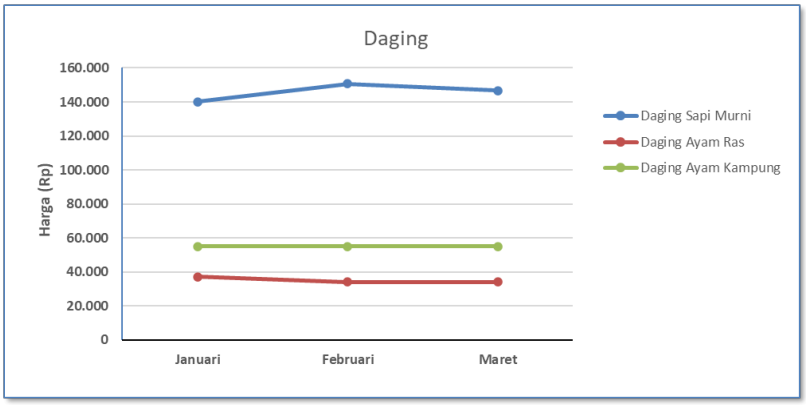
2. Gula Pasir



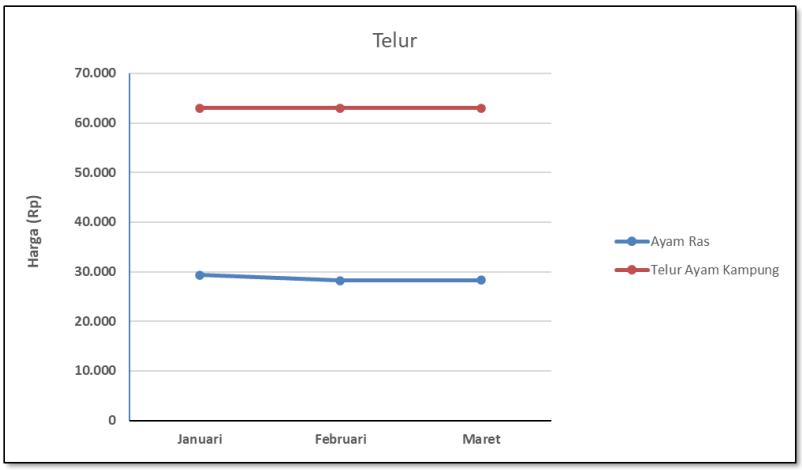
3. Minyak Goreng



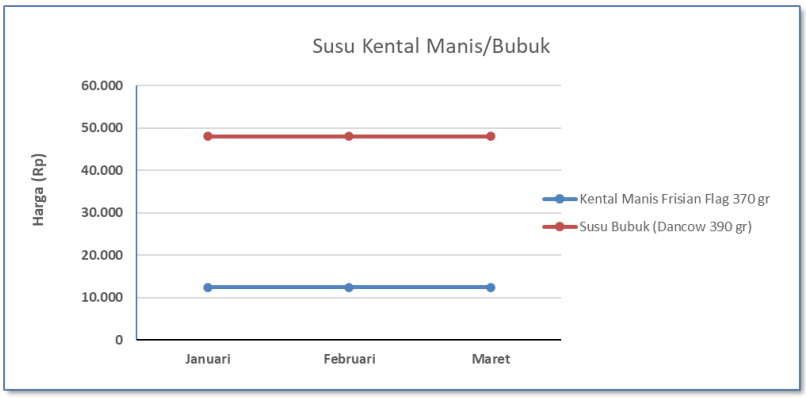
4. Daging



5. Telur

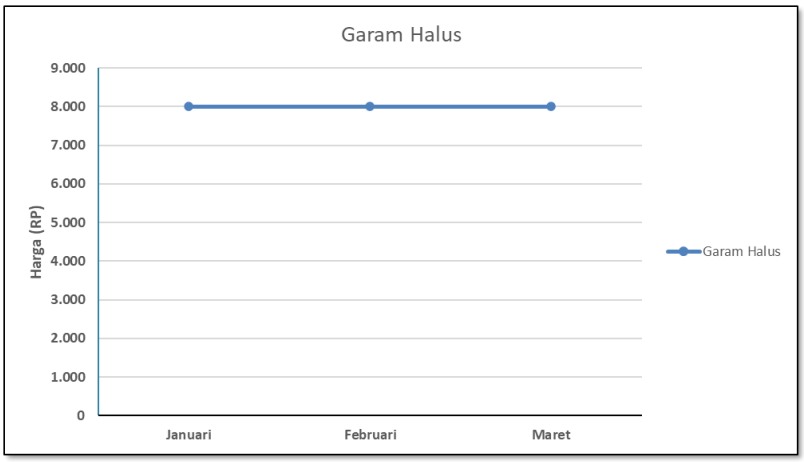


6. Susu Kental Manis/Bubuk

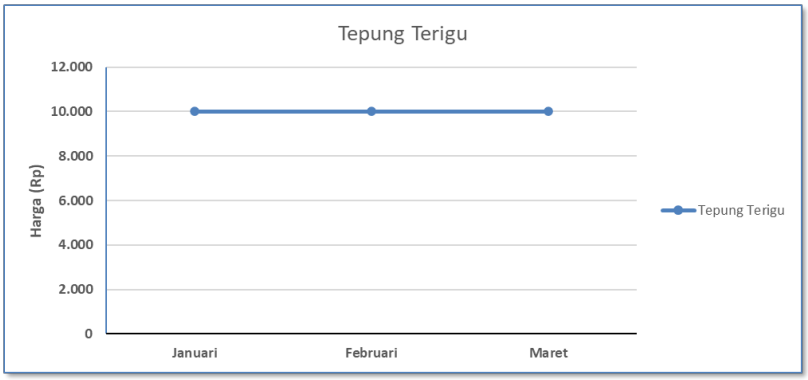


7. Jagung Pipilan

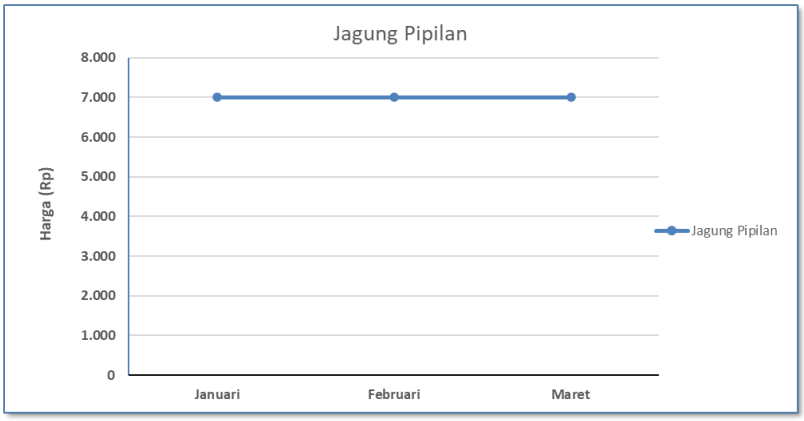
8. Garam Beryodium

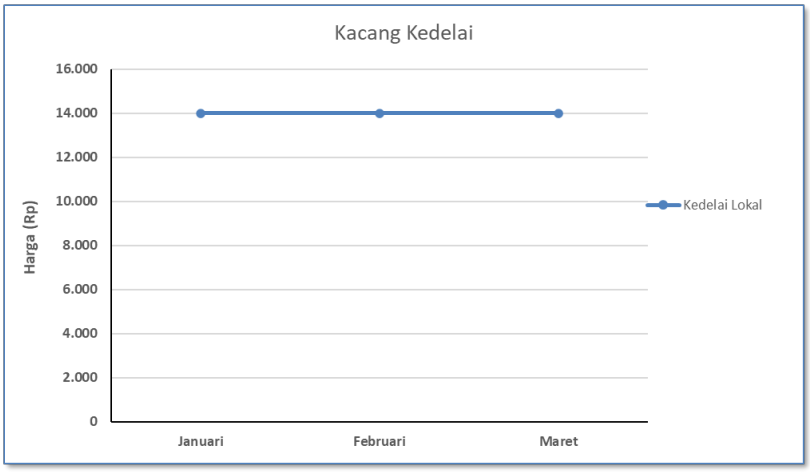


9. Tepung Terigub

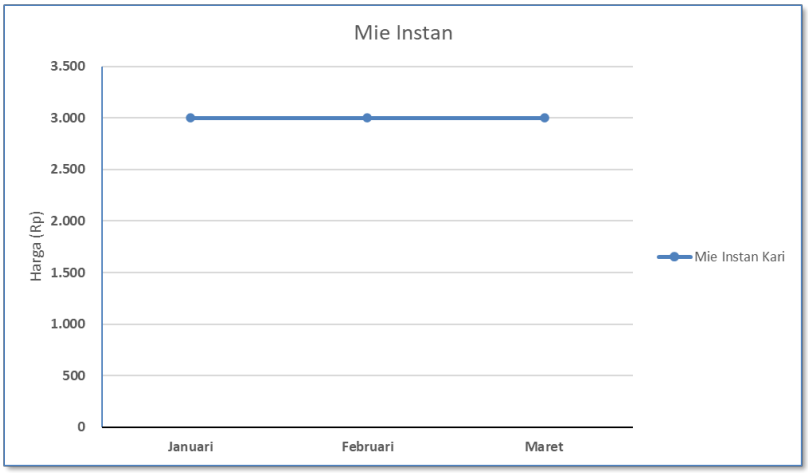


10. Kacang Kedelai



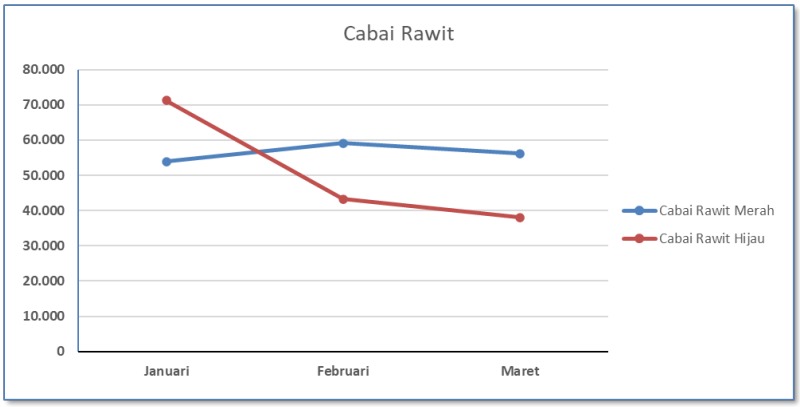


11. Mie Instan

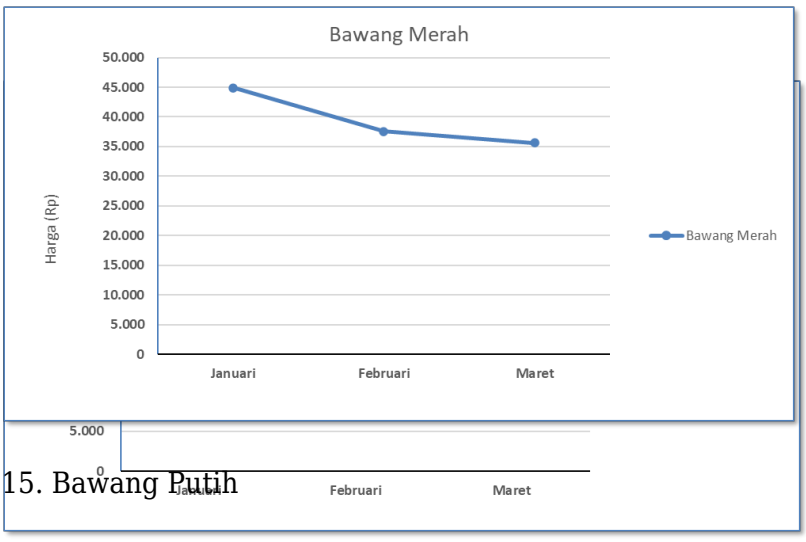


12. Cabai Merah

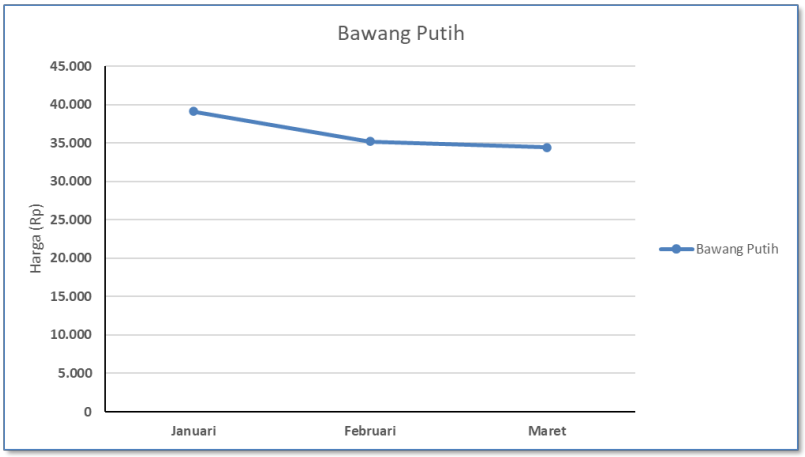
13. Cabai Rawit



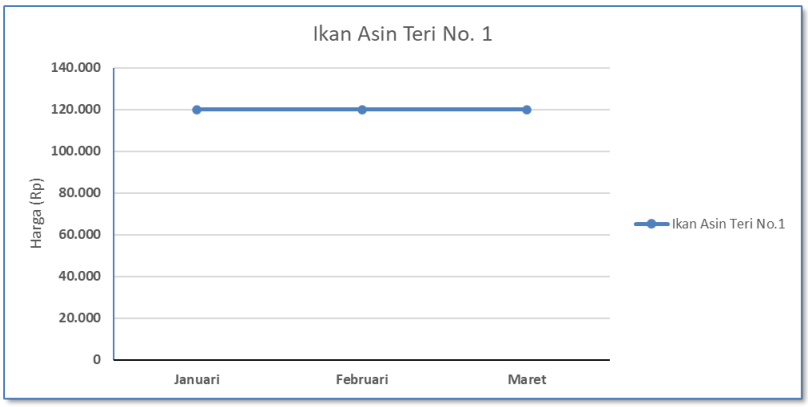
14. Bawang Merah



15. Bawang Putih

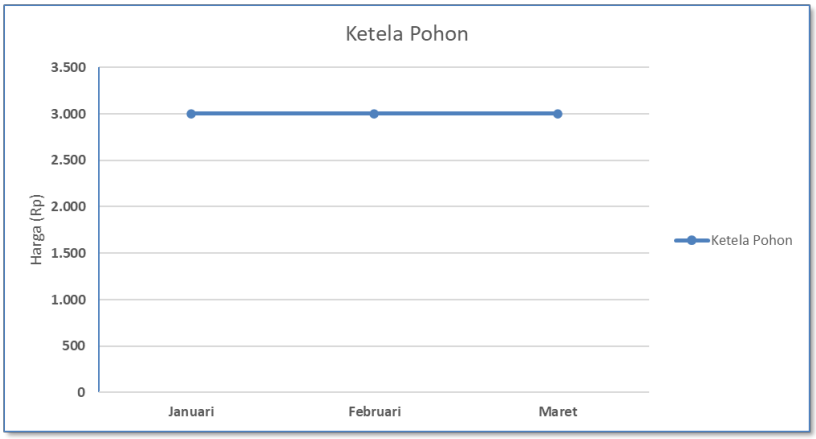


16. Ikan Asin Teri No.1

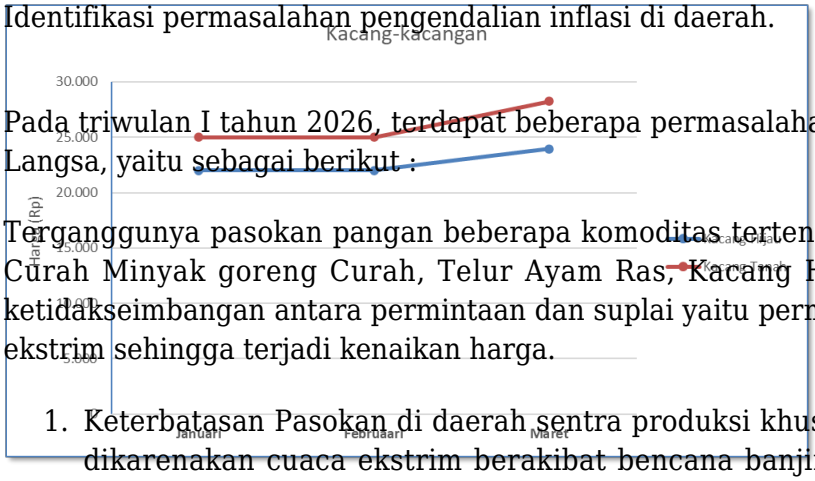


17. Kacang-kacangan

18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.



Pada triwulan I tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Beras SPHP, Gula Pasir Curah Minyak goreng Curah, Telur Ayam Ras, Kacang Hijau Kacang Tanah dikarenakan ketidakseimbangan antara permintaan dan suplai yaitu permintaan yang meningkat dan cuaca ekstrim sehingga terjadi kenaikan harga.

1. Keterbatasan Pasokan di daerah sentra produksi khususnya pada keseluruhan komoditi dikarenakan cuaca ekstrim berakibat bencana banjir besar mempengaruhi terjadinya kenaikan harga.
2. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar pasca banjir terhadap komoditas pangan dan pertanian.
2. Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengikuti zoom meeting secara rutin terkait Rapat Koordinasi TPID Tahun 2026.
3. TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
5. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan melaksanakan operasi pasar murah pada tanggal 14,15,16,17 Februari, 10,11,13,14,15,16 Maret Tahun 2026 dalam wilayah Kota Langsa.
6. Pemerintah Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
4. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
5. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa.
2. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
3. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat Gampong, Kecamatan sampai Kota.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.

1.